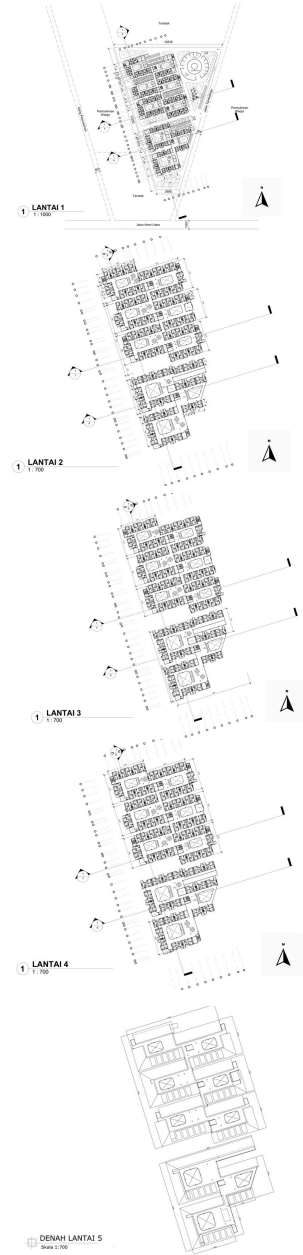
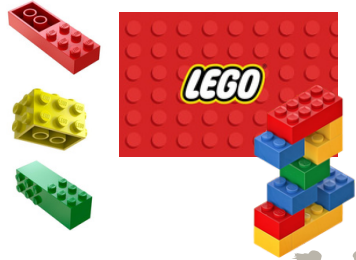


DESIGN output



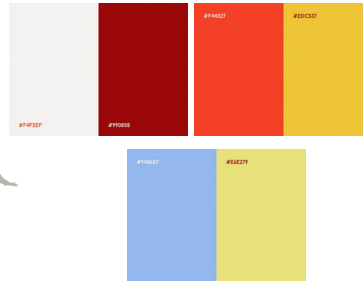
CONCEPT & MATERIAL

Lego Building (Facade)



facade of balcony

Color PALETTE

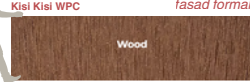


Rubber Flooring



Rubber Flooring

Rubber Flooring khusus untuk area playground outdoor



playground area (outdoor)

fasad formal



Konsep desain Bioklimatik

Setelah dilakukan perubahan massa kemudian dipisah kembali membelah dengan membagi 9 blok massa untuk memenuhi kebutuhan unit hunian dari optimalisasi lahan.

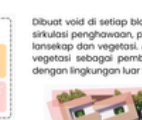


Dibentuk dengan seperti puzzle tetris untuk memecah angin agar massa mendapatkan sirkulasi yang baik.

massa dibuat memanjang dan serong agar meminimalisir panas dari timur dan barat

membentuk massa seperti tetris dengan maju mundur bangunan agar fasad terlihat lebih menarik dan tidak hanya tipikal. Selain itu fasad bagian balkon dibuat lebih maju 1m untuk meminimalisir cahaya yang masuk ke bangunan.

Zona Ruang



Dibuat void di setiap blok hunian selain sebagai sirkulasi penghawaan, pencahayaan, juga untuk lanskap dan vegetasi. Area sekitar tapak diberi vegetasi sebagai pembatas atau buffer tapak dengan lingkungan luar tapak.

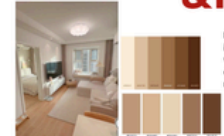


Massa dibuat void ditengah dengan tujuan untuk sirkulasi yang lebih baik dan kenyamanan, selain itu menerapkan pendekatan bioklimatik



Konsep struktur & material

Warna Material & Interior



Pemilihan warna material interior dengan menggunakan warna palette krem dan coklat agar terkesan natural dan nyaman untuk penghuni.



Menerapkan pendekatan bioklimatik dengan mendesain ruang transisi sebagai ruang komunal untuk penghuni kampung susun nelayan.

KONSEP STRUKTUR

Struktur pondasi yang digunakan adalah pondasi bare pile dengan kolom 40 x 40 cm dan balok sebesar 30 x 70 cm. Atap yang digunakan adalah atap bitumen dengan bentuk atap miring dan struktur menggunakan atap 1/2 kuda kuda baja ringan.



nort elevation



south elevation



west elevation



east elevation

